

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran, analisis data penelitian, uji statistik serta pembahasan pada bagian terdahulu tentang program bimbingan kelompok, studi pendahuluan, gambaran umum serta *kuesioner* terhadap peningkatan kemampuan kecerdasan emosional pada siswa, secara keseluruhan studi ini telah memenuhi tujuannya yaitu pelaksanaan program bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional siswa. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profil kecerdasan emosional siswa SMPN 2 Cicalengka tergolong pada kategori rendah, kriteria siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah diantaranya siswa belum dapat merespon berbagai macam kondisi emosi secara wajar dan positif, sebagian besar masih kebingungan dan bersikap *impulsif* (kekanak-kanakan) seperti egois, mau menang sendiri, tidak sabaran ataupun melakukan sesuatu tanpa pertimbangan norma (agama atau adat istiadat), cenderung selalu bermasalah dengan orang lain karena kurang menghargai perasaan orang lain. Oleh karenanya diperlukan berbagai bantuan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan emosionalnya secara efektif.
2. Program bimbingan kelompok yang telah disusun merupakan suatu rencana atau pola kegiatan bimbingan kelompok dengan menggunakan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan, rencana dan pola kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam

komponen-komponen: (1) Prinsip dasar, dimana mencerminkan konsep bimbingan kelompok, visi dan misi bimbingan konseling serta kebutuhan para siswa, (2) tujuan layanan bimbingan kelompok, khususnya bagi peningkatan kemampuan kecerdasan emosional siswa, (3) isi bimbingan kelompok, meliputi layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem.

3. Bimbingan kelompok yang diterapkan kepada siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa, nilai rata-rata *Post-Test* lebih tinggi dari *Pre-Test*. Dengan melihat bahwa skor *Post-Test* lebih tinggi dari skor *Pre-Test*, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan kecerdasan emosional siswa setelah diberikan kegiatan bimbingan kelompok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional siswa termasuk di dalamnya aspek kemampuan membangkitkan semangat, maka diharapkan kepala sekolah dapat mendukung berbagai kegiatan yang dapat membangkitkan semangat para siswa. Selain itu kepala sekolah beserta warga sekolah lainnya diharapkan dapat menjadi teladan para siswanya dengan memiliki kepribadian yang dikagumi oleh banyak orang seperti bisa dijadikan tempat *sharing* oleh

para siswa ataupun sering bersilaturahmi untuk secara langsung menyapa siswa ke dalam kelas.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan di kelas mampu menunjukkan diri sebagai individu yang memiliki kemampuan kecerdasan emosional yang tinggi, sehingga siswa akan menyenangi guru tersebut dan berupaya untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada berbagai aspek kecerdasan emosional terjadi peningkatan yang signifikan, akan tetapi pada aspek kemampuan menangani emosi diri masih memerlukan penambahan materi layanan agar lebih tampak peningkatannya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada pihak-pihak yang ingin meneliti lebih jauh tentang peningkatan kemampuan kecerdasan emosional siswa, dapat dilakukan melalui pendekatan yang berbeda dengan bimbingan kelompok seperti konseling kelompok dengan mempergunakan teknik khusus yang dipandang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa seperti *Ratio-emotive therapy*. Selain itu jumlah subjek penelitian dapat ditambah dan mewakili berbagai tingkat pendidikan seperti tingkat SMA, TK ataupun SD.